

PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI PROGRAM BINA BACA QUR'AN (BBQ) PADA PESERTA DIDIK DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG

Apriliawati, Damanhuri, Agus Susanti

UIN Raden Intan Lampung

Apriliawatiblt12@gmail.com damanhurii@radenintan.ac.id, agussusanti@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan siswa SMA dalam membaca dan menulis Al-Qur'an masih relatif rendah, khususnya dalam menguasai tajwid, artikulasi huruf Arab yang benar (makhārij al-ḥurūf), tartil, aturan waqaf, kelancaran membaca, dan penulisan aksara Arab serta tanda vokal yang akurat. Kondisi ini tercermin dalam hasil penilaian pra-siklus, yang menunjukkan skor rata-rata 63,57 dengan tingkat penguasaan pembelajaran hanya 28,57%, jauh di bawah Kriteria Penguasaan Minimum (KKM) sebesar 80. Temuan ini menunjukkan perlunya program pembelajaran yang efektif dan sistematis untuk meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an melalui implementasi Program Pengembangan Membaca Al-Qur'an (BBQ). Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (CAR) yang dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes, observasi kelas, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Temuan menunjukkan peningkatan bertahap dan signifikan dalam kompetensi siswa. Pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 67,57 dengan tingkat penguasaan 37,14%. Selanjutnya, pada Siklus II, siswa menunjukkan kemajuan yang substansial, mencapai nilai rata-rata 88,14 dengan tingkat penguasaan 80%, yang melebihi KKM yang telah ditetapkan. Dengan demikian, program BBQ terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa secara bertahap, terstruktur, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Penelitian Tindakan Kelas, Membaca dan Menulis Al-Qur'an, Program BBQ, Metode Tartil*

ABSTRACT

High school students' ability to read and write the Qur'an remains relatively low, particularly in mastering tajwid, the correct articulation of Arabic letters (makhārij al-ḥurūf), tartil, waqaf rules, reading fluency, and the accurate writing of Arabic script and vowel marks. This condition was reflected in the pre-cycle assessment results, which showed an average score of 63.57 with a learning mastery rate of only 28.57%, far below the Minimum Mastery Criteria (KKM) of 80. These findings indicate the need for an effective and systematic learning program to improve students' Qur'anic literacy skills. Therefore, this study aimed to enhance students' ability to read and write the Qur'an through the implementation of the Quranic Reading Development Program (BBQ). This study employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through tests, classroom observations, interviews, and documentation, while data analysis was carried out using a quantitative descriptive approach. The findings demonstrated a gradual and significant improvement in students' competencies. In Cycle I, the average score increased to 67.57 with a mastery rate of 37.14%. Furthermore, in Cycle II, students showed substantial progress, achieving an average score of 88.14 with a mastery rate of 80%, which exceeded the predetermined KKM. Thus, the BBQ program proved to be effective in improving students' Qur'anic reading and writing skills in a gradual, structured, and sustainable manner.

Keywords: *Classroom Action Research, Qur'an Reading and Writing, BBQ Program, Tartil Method*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah Dasar Utama untuk Membentuk Generasi yang Memiliki Pengetahuan yang Luas serta Berperilaku Baik dan Berkarakter Mulia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Pendidikan Agama Islam memiliki posisi strategis tidak hanya sebagai upaya untuk memberikan nilai-nilai spiritual, tetapi juga sebagai sarana pendidikan untuk pembentukan karakter keagamaan peserta didik. Salah satu prinsip penting yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan akurat. (Maria & Nabila, 2025)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah atas memiliki peran strategis dalam membangun karakter religius sekolah serta meningkatkan literasi para siswa dalam memahami, membaca, dan menulis Al-Qur'an. (Yusrizal & Fitri, 2025) Namun, dalam kenyataannya banyak anak didik SMA yang masih menghadapi kendala kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami makna ayat secara mendalam. kalangan siswa masih rendah, yang mencerminkan kurangnya pembiasaan dan bimbingan sistematis dalam lingkungan sekolah. (Sholihah, 2024).

Pada jenjang pendidikan SMA, saat mereka belajar tentang Al-Qur'an beserta penafsirannya, mereka berada dalam fase remaja yang memerlukan arahan moral yang kuat guna membangun karakter religius yang baik. Meski demikian, kenyataannya banyak siswa yang masih mengalami kesulitan saat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan menulis huruf hijaiyah dengan benar. Rintangan yang dihadapi meliputi tajwid, makhārijul huruf (titik-titik tempat keluarnya huruf), kelancaran saat membaca (tartil) yang mencakup jeda atau waqaf serta kefasihan dalam membacanya. (Alifya et al., 2025) Selain itu, dalam hal menulis, siswa juga masih menghadapi masalah seperti bentuk huruf hijaiyah yang mereka tulis apakah sudah tepat atau belum, serta terkait dengan harakat yang harus benar pada setiap kata.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMA YP Unila Bandar Lampung, diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa masih dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata di pra siklus yang mencapai 63,57, sementara

persentase yang mencapai ketuntasan hanya 28,57%, yang menandakan bahwa mayoritas siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 80.

Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan sebuah upaya pembelajaran yang terencana dan terorganisir. Maka dari itu, studi ini menggunakan Program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ) dengan metode Penelitian Tindakan Kelas. Program ini bertujuan untuk memperbaiki keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa melalui pelatihan yang berkelanjutan, latihan yang intensif, serta pendampingan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. (Nareswari et al., 2025)

Dalam studi ini, kemampuan membaca Al-Qur'an dievaluasi melalui lima indikator penting, yaitu: (1) akurasi tajwid, (2) kecocokan makhārijul huruf, (3) kelancaran dalam membaca (tartil), (4) akurasi waqaf, dan (5) kefasihan membaca. Sementara itu, kemampuan menulis Al-Qur'an dinilai berdasarkan dua indikator, yakni: (1) kesesuaian tulisan dengan bentuk huruf hijaiyah, dan (2) akurasi penempatan harakat. (Rusmayadi & Ganiadi, 2024)

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang jelas kebenarannya, karena di dalamnya terdapat kandungan-kandungan yang mengatur kehidupan manusia menjadi manusia yang berbudi luhur baik dari perkataan dan perbuatan, maka dari itu setiap manusia wajib belajar dan juga mengajarkan Al-Qur'an. (Susanti, 2024) Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan gap dalam penelitian, yaitu masih terbatasnya kajian yang mengkaji secara komprehensif perbaikan keterampilan baca-tulis Al-Qur'an melalui infrastruktur pembinaan yang terorganisir pada tingkat SMA upaya peningkatan pengajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an masih berfokus pada peningkatan kemampuan membaca saja, serta lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan dasar atau madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) berupa penerapan Program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ) yang dipadukan dengan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an peserta didik secara terintegrasi. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan

menulis huruf hijaiyah, sehingga memberikan pendekatan yang lebih komprehensif. (Lisnawati, 2025)

Selain itu, penelitian ini dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga memungkinkan adanya perbaikan pembelajaran secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an peserta didik melalui program BBQ secara lebih efektif dan sistematis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang secara akademis bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan secara berulang dalam bentuk siklus. Melalui PTK, guru dapat secara langsung mengidentifikasi permasalahan, menerapkan tindakan perbaikan, serta mengevaluasi hasil pembelajaran secara berkelanjutan (Salsabila, Usmaidar, 2024). Penelitian ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan menulis huruf hijaiyah secara terpadu, sehingga memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya.

Dengan demikian, secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pembelajaran Al-Qur'an serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an melalui program pembelajaran yang terstruktur seperti Program (BBQ). Hal ini selaras dengan sabda nabi muhammad SAW: "sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari). Hadis ini memperkuat urgensi peran sekolah dalam membina literasi Al-Qur'an siswa. Program tahfidz tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga memberikan pembinaan kemampuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an melalui metode yang bertahap dan sesuai kemampuan siswa Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Muzzammil [73]:

4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Artinya: *Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. Al-Hasan Al-Bashri berkata: Seorang sahabat Nabi melewati seorang laki-laki yang sedang membacakan sebuah ayat sambil menangis dan mengulanginya, maka beliau berkata: Tidakkah kamu mendengarkan firman Allah ta'ala: Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan" maka orang itu berkata: inilah tartil". (QS. Al-Muzzammil [73]: 4)*

Perhatikan tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab: Sesungguhnya apa yang telah diturunkan kepadamu wahai Muhammad adalah kitab suci yang penuh dengan berbagai manfaat bagi mereka, agar mereka dapat merenungkannya dengan mendalam tentang ayat-ayatnya, serta agar orang-orang yang berhati terhormat dan bening dapat mengambil pelajaran yang berguna darinya. Diriwayatkan dari Rasulullah (salam dan rahmat Allah terlimpah kepadanya) bahwa beliau bersabda; Artinya: Imam Muslim meriwayatkan dalam *Ṣaḥīḥ* Muslim, dari Abu Umamah al-Bahili r.a., ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi orang-orang yang membacanya.” (HR. Muslim, no. 804).

Penelitian ini berada dalam area Pendidikan, khususnya pada bidang Pendidikan agama islam nonformal yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti rohani islam(rohis) memiliki peran penting dalam membina kemampuan religious peserta didik, termasuk kemampuan baca-tulis al-qur’an. Kegiatan ekstrakurikuler rohis merupakan wadah pembinaan keagamaan siswa yang dilakukan diluar jam pelajaran, termasuk dalam meningkatkan kemampuan baca-tulis al-qur’an. (Maulidah et al., 2026) Fokus penelitian ini adalah peningkatan kemampuan baca-tulis al-qur’an melalui program bina baca al-qur’an (BBQ) pada peserta didik SMA Yp Unila Bandar Lampung. Focus ini menekankan pada program BBQ sebagai bagian dari kegiatan rohis, proses pembinaan baca-tulis al-qur’an dan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca al-qur’an.

Maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah melalui program BBQ (Bina Baca Qur’an) dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an peserta didik di SMA YP Unila Bandar Lampung? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan baca-tulis al-quran melalui program bina baca al-qur’an peserta didik di SMA Yp Unila Bandar Lampung. Untuk

mendukung referensi dan sebagai studi perbandingan, maka pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pihak lain sebagai pendukung, baik dalam hal memperoleh teori maupun menganalisis hasil sebagai usur perbandingan, Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut sebagai berikut bahwa program BTQ atau sejenisnya terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik (Hanifa & Muliati, 2025).

Hasil penelitian mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an para siswa secara bertahap di setiap siklus. Pada Siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67,57 dengan persentase kelulusan mencapai 37,14%. Peningkatan yang lebih mencolok terjadi pada Siklus II, di mana nilai rata-rata siswa mencapai 88,14 dengan persentase kelulusan sebesar 80%, sehingga sudah melampaui KKM dan memenuhi ketuntasan secara klasikal. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan program BBQ efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Di samping itu, kemampuan menulis Al-Qur'an juga menunjukkan peningkatan sebagai hasil dari proses belajar yang dilaksanakan secara terintegrasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an melalui penerapan program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ) di kalangan siswa SMA YP Unila Bandar Lampung.

Selain itu, program tersebut juga memberikan dampak tambahan seperti peningkatan motivasi belajar dan pembentukan karakter religius. Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan fokus dalam penelitian terdahulu, seperti: Ada yang menitik beratkan pada metode pembelajaran, yang fokus pada karakter religius, (Haldiati et al., 2025) yang menggabungkan dengan tahfidz Sehingga masih terdapat celah penelitian, yaitu belum banyak penelitian yang secara khusus membahas program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ) secara spesifik dalam meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an peserta didik melalui Program Bina

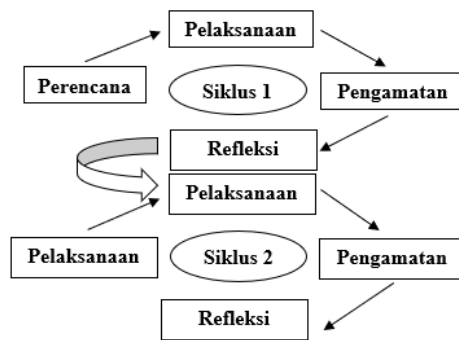
Baca Al-Qur'an (BBQ) dengan metode tartil.(Mhd. Rasid et al., 2023) Penelitian dilaksanakan di SMA YP Unila Bandar Lampung dengan subjek penelitian sebanyak 35 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis). Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian(Siyoto & Sodik, 2016)

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dilakukan sebagai upaya perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, sedangkan observasi digunakan untuk melihat aktivitas peserta didik selama pembelajaran.(Arikunto, 2016).

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis melalui perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.(Sumardi, 2020) Indikator keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan tercapainya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 80 dari jumlah peserta didik.(Ashari & Herlina, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah Langkah operasional dalam penelitian Tindakan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan,observasi maupun refleksi merupakan prosedur penelitian.(LESTARI, 2022) Dalam penelitian ini, pelaksanaan dilakukan selama dua siklus, yang masing-masing merupakan rangkaian kegiatan yang saling terkait. Pelaksanaan pada siklus II menjadi kelanjutan serta pembenahan dari siklus I. Mekanisme tindakan dilaksanakan berdasarkan model model Kurt Lewin Gambaran model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Mekanisme Pelaksanaan Tindakan Kelas Model kurt

Paparan data pra-siklus merupakan gambaran kondisi awal kemampuan baca-tulis Al-Qur'an peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan melalui program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ). Data ini diperoleh melalui tes awal (pra siklus) terhadap 35 peserta didik. Berdasarkan hasil tes pra siklus, diperoleh jumlah nilai keseluruhan sebesar 2225 dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 siswa. (Rosidin, 2016) Nilai rata-rata kemampuan baca-tulis Al-Qur'an peserta didik dapat dihitung sebagai berikut:

Table 3.1 Hasil Data Pra-Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ANA	85	tuntas
2	AGBW	40	tidak tuntas
3	ADA	60	tidak tuntas
4	AR	55	tidak tuntas
5	ARPR	100	tuntas
6	ANP	65	tidak tuntas
7	AAP	80	tuntas
8	ARB	30	tidak tuntas
9	AAZ	85	tuntas
10	ARP	80	tuntas
11	DCR	55	tidak tuntas
12	DRR	100	tuntas
13	FA	75	tidak tuntas
14	FAH	45	tidak tuntas
15	JAN	60	tidak tuntas
16	KHA	30	tidak tuntas

17	KA	65	tidak tuntas
18	KAR	45	tidak tuntas
19	MARB	55	tidak tuntas
20	MF	80	tuntas
21	MP	90	tuntas
22	NF	60	tidak tuntas
23	NA	65	tidak tuntas
24	NMR	90	tuntas
25	PDS	55	tidak tuntas
26	RN	50	tidak tuntas
27	R	70	tidak tuntas
28	RAA	55	tidak tuntas
29	RAY	60	tidak tuntas
30	RH	95	tuntas
31	RKA	35	tidak tuntas
32	RAP	55	tidak tuntas
33	SAS	60	tidak tuntas
34	SQA	45	tidak tuntas
35	YVJ	50	tidak tuntas

Rata-Rata	63,57143	KKM 80
Nilai Tertinggi	100	
Nilai Median	60	
Nilai Terendah	30	
Tuntas	10	
Tidak Tuntas	25	

Menghitung Persentase Ketuntasan = $\frac{10}{35} \times 100\% = 28,57\%$ Tidak tuntas = $\frac{25}{35} \times 100\% = 71,43\%$

Berdasarkan hasil tes pra siklus, diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 63,57, yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Dari jumlah keseluruhan 35 peserta didik, sebanyak 10 siswa telah mencapai ketuntasan, sedangkan 25 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 28,57% menunjukkan bahwa hasil belajar masih tergolong rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal, karena sebagian besar peserta didik belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan perbaikan melalui penerapan program

Bina Baca Al-Qur'an (BBQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik

1. Data Sikulus I

Menghitung Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ Ketuntasan = $\frac{11}{35} \times 100\% = 31,43\%$

Tidak untas = $\frac{24}{35} \times 100\% = 68,57\%$

Tabel 3. 2 Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pretest siklus I

No.	Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	Keterangan	Jumlah	presentase
1	≥ 80	tuntas	11	31,43%
2	< 80	Belum tuntas	24	68,57%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan hasil tes pada Siklus I (pretest), diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 64,29, yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 35. Dari 35 peserta didik, sebanyak 11 siswa telah mencapai ketuntasan, sedangkan 24 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 31,43% menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih tergolong rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan hasil pra siklus, terdapat peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas, sehingga menunjukkan adanya perkembangan awal.

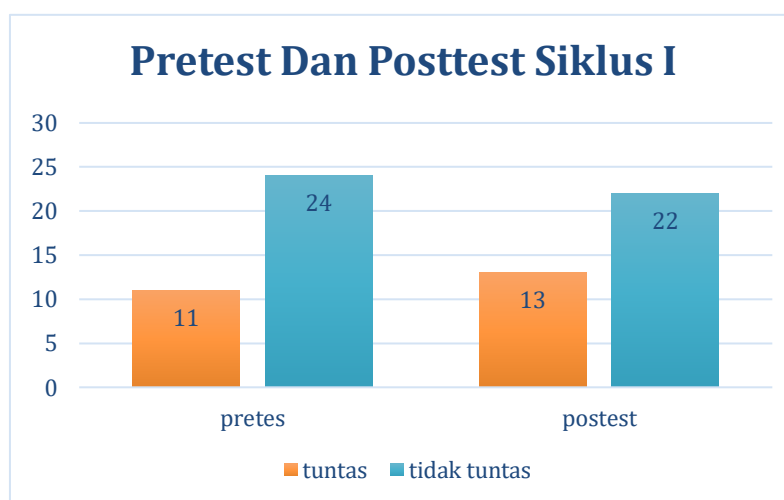
Ketuntasan = $\frac{13}{35} \times 100\% = 37,14\%$ dan Tidak untas = $\frac{22}{35} \times 100\% = 62,86\%$

Tabel 3. 3 Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an posttest siklus I

No.	Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	Keterangan	Jumlah	presentase
1	≥ 80	tuntas	13	37,14%
2	< 80	Belum tuntas	22	62,86%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan hasil tes pada posttest Siklus I, diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 67,57, yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80.

Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 13 siswa (37,14%), sedangkan 22 siswa (62,86%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan melalui program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ), namun peningkatan tersebut belum optimal karena sebagian besar peserta didik masih belum mencapai KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan penyempurnaan tindakan pada Siklus II agar kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat meningkat secara maksimal dan mencapai ketuntasan yang diharapkan.



Gambar 3.2 Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pretest Dan Posttest Siklus I

Berdasarkan hasil tes pada Siklus I yang meliputi pretest dan posttest, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan. Pada tahap pretest, nilai rata-rata peserta didik sebesar 64,29, dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 11 siswa (31,43%). Setelah diberikan tindakan melalui program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ), hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan, yaitu nilai rata-rata peserta didik menjadi 67,57, dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 13 siswa (37,14%). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan program BBQ mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Namun demikian, hasil yang diperoleh masih belum optimal karena sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 80. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan penyempurnaan tindakan pada Siklus II agar kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat meningkat secara maksimal dan mencapai ketuntasan yang diharapkan.

2. Data Sikulus II

Menghitung presentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ Ketuntasan = $\frac{16}{35} \times 100\% = 45,71\%$ dan

Tidak tuntas = $\frac{19}{35} \times 100\% = 54,29\%$

Tabel 3. 3 Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pretest siklus I

No.	Kriteria Ketuntasa Tujuan Pembelajaran	Keterangan	Jumlah	presentase
1	≥ 80	tuntas	16	45,71%
2	< 80	Belum tuntas	19	54,29%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan hasil tes pada Siklus II (pretest), diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 78,14, yang sudah mendekati Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 16 siswa (45,71%), sedangkan 19 siswa (54,29%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada Siklus I. Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan serta meningkatnya nilai rata-rata kelas. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan, sehingga perlu dilakukan tindakan lanjutan pada tahap posttest Siklus II untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

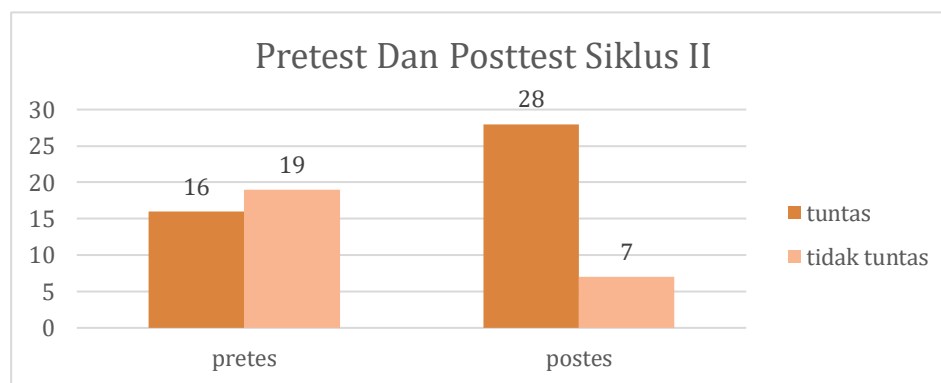
Ketuntasan = $\frac{28}{35} \times 100\% = 80\%$ Tidak tuntas = $\frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$

Tabel 3. 4 Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an posttest siklus I

No.	Kriteria Ketuntasa Tujuan Pembelajaran	Keterangan	Jumlah	presentase
1	≥ 80	tuntas	28	80%
2	< 80	Belum tuntas	7	20%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan hasil tes pada Siklus II (posttest), diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 88,14, yang telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 28 siswa (80%), sedangkan 7 siswa (20%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pada Siklus I. Peningkatan ini terlihat dari bertambahnya jumlah peserta didik

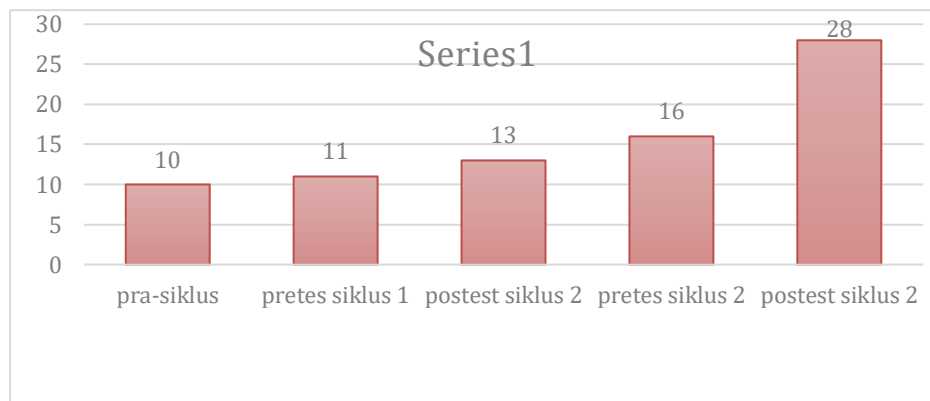
yang mencapai ketuntasan serta meningkatnya nilai rata-rata kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Selain itu, kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik juga menunjukkan adanya peningkatan sebagai dampak dari proses pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, tindakan yang dilakukan pada Siklus II dinyatakan berhasil karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan.



Gambar 3. 3 Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pretest Dan Posttest Siklus I

Berdasarkan hasil tes pada Siklus II yang meliputi pretest dan posttest, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan perbaikan pembelajaran melalui program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ). Pada tahap pretest, nilai rata-rata peserta didik sebesar 78,14, dengan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 16 siswa (45,71%). Setelah diberikan tindakan, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan, dimana nilai rata-rata peserta didik menjadi 88,14, dengan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 28 siswa (80%). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan program BBQ pada Siklus II memberikan dampak yang efektif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Selain itu, kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik juga mengalami peningkatan sebagai dampak dari proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tindakan pada Siklus II telah berhasil karena telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80 serta memenuhi ketuntasan klasikal yang ditetapkan.

Tabel 3. 4 hasil dari siklus awal-siklus II



Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan mulai dari pra siklus hingga Siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ) mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara bertahap dan signifikan. Pada tahap pra siklus, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata sebesar 63,57 dan persentase ketuntasan sebesar 28,57%. Selanjutnya, pada Siklus I terjadi peningkatan, dimana nilai rata-rata peserta didik menjadi 67,57 dengan persentase ketuntasan sebesar 37,14%. (Afifi et al., 2022) Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada Siklus II, dimana nilai rata-rata peserta didik mencapai 88,14 dengan persentase ketuntasan sebesar 80%, sehingga telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80 serta memenuhi ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. (Adiba Maulidiyah, 2023) Selain itu, kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik juga menunjukkan adanya peningkatan sebagai dampak dari proses pembelajaran yang dilakukan, meskipun tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Selain itu, temuan dalam studi ini juga sejalan dengan konsep Sugiyono yang mengemukakan peningkatan hasil belajar dapat diamati dari perubahan skor yang diraih oleh siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran. (Badran et al., 2023)

Dengan kata lain, bisa disimpulkan bahwa penerapan metode tartil program Bina (BBQ) terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik. (Nurhaliza, 2025) Peningkatan tersebut sejalan berdasarkan pendapat ilmiah menyatakan yaitu kecakapan mengkaji alqur'anul karim memerlukan pembelajaran yang terstruktur, latihan yang berkelanjutan, serta penguasaan tajwid dan makhārijul huruf. Metode tartil yang menekankan pada pembacaan Dengan perlahan, jelas, dan mengikuti aturan tajwid. terbukti membantu anak anak dalam meningkatkan kelancaran dan ketepatan bacaan.(Amnesti & Thobroni, 2021)

Selain itu, (BBQ) sebagai program pendampingan yang dilakukan secara sistematis juga berperan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Melalui latihan yang berulang, bimbingan intensif, serta pembelajaran yang terarah, peserta didik dapat memperbaiki kesalahan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tartil dalam program BBQ efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an para siswa .(Surakarta et al., 2025)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penerapan Program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ), dapat disimpulkan bahwa program tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an peserta didik secara bertahap, sistematis, dan signifikan. Permasalahan awal penelitian menunjukkan bahwa kemampuan baca-tulis Al-Qur'an peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pra siklus yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,57 dengan persentase ketuntasan hanya 28,57%, sehingga masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 80.

Setelah dilakukan tindakan melalui penerapan program BBQ, terjadi peningkatan kemampuan peserta didik pada Siklus I. Nilai rata-rata meningkat menjadi 67,57 dengan persentase ketuntasan sebesar 37,14%. Meskipun mengalami peningkatan, hasil tersebut belum mencapai target ketuntasan yang diharapkan. Oleh karena itu, tindakan perbaikan dilanjutkan pada Siklus II. Pada tahap ini, peningkatan yang lebih signifikan berhasil dicapai,

dengan nilai rata-rata peserta didik mencapai 88,14 dan persentase ketuntasan sebesar 80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah memenuhi KKM sekaligus mencapai ketuntasan klasikal.

Peningkatan tersebut membuktikan bahwa program BBQ mampu memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, terutama dalam aspek tajwid, makhārijul huruf, tartil, waqaf, dan kefasihan membaca. Selain itu, kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik juga mengalami peningkatan, khususnya pada ketepatan bentuk huruf hijaiyah dan penempatan harakat. Dengan demikian, penerapan Program Bina Baca Al-Qur'an (BBQ) melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif, terstruktur, dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiba Maulidiyah. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Lambangkuning Probolinggo. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(2), 81-93. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i2.18>
- Afifi, A., Moh. Ulum, & Mahbubi., M. (2022). Penerapan Metode Tartila Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 2(2), 34-50. <https://www.academia.edu/download/90222395/5445.pdf>
- Alifya, N., Wahyu Pratama, D., Sulistyono, Y., Amir Anshori, M., & Artikel, H. (2025). Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' untuk TPQ Al-Husna Pilang. *Buletin KKN Pendidikan*, 7(1), 91-100. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7i1.9903>
- Amnesti, M. E. P., & Thobroni, A. Y. (2021). Pengaruh Perbedaan Qira'at Shahih Dalam Penafsiran Al Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Hukum. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(9), 1572-1581.
- Arikunto, S. (2016). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (S. Arikunto, Ed.). PT Rikneka Cipta, Jakarta.
- Ashari, H., & Herlina. (2022). *instrumen penilaian* (E. Santoso, Ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

- Badran, M., Sayekti, S. P., & Rohman, D. (2023). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Pondok Pesantren Hubbul Qur'an. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 1-19. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf><https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180><http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Haldiati, A. I., Rosadi, A., Nurpalah, M. S., & Teguh, H. (2025). Efektivitas Metode Baca Tulis Qur'an (Btq) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sma Islam. *Kharismatik : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 88-99.
- Hanifa, R. 'Ainii, & Muliati, I. (2025). Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Terhadap Peserta Didik Kelas Vii. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 754-769.
- LESTARI, L. (2022). Tingkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Strategi Membaca Keras. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 2(3), 246-255. <https://doi.org/10.51878/educational.v2i3.1511>
- Lisnawati. (2025). Penerapan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Menggunakan Metode As-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di Rumah Tahfidz Quran (RTQ) Ulil Albab Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 5(1), 69-82.
- Maria, A., & Nabila, N. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Metode Albarqy Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Fase E. *Jurnal MASAGI*, 04(02), 102-110. <https://doi.org/10.37968/masagi.v4i1.999>
- Maulidah, S. N., Aisida, S., & Shudur, M. (2026). Implementasi Program BTQ dan Tahfidz dalam Peningkatan Literasi Al- Qur ' an Siswa Madrasah. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 28-42.
- Mhd. Rasid, R., Mesra, R., Pratiwi, S. H., Salem, V. E. ., Wahyu, L., Wahyuni, Khasanah, U., Tuerah, P. R., San, M. E. K., & Putra. (2023). Penelitian Tindakan Kelas: Penelitian Tindakan Kelas. In Sarwandi (Ed.), *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* (Vol. 2, Number 6). PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Nareswari, A. Z., Salim, H., & Mustofa, T. A. (2025). Strategi Implementasi Literasi Al-Qur'an Di Kalangan Guru PAI SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. *Educatio*, 20(3), 525-533. <https://doi.org/10.29408/edc.v20i3.30298>
- Nurhaliza, T. (2025). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur ' an Siswa Kelas IV SD Nurul Iman Bontang Tahun Pembelajaran 2022 / 2023. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(2), 1-13. <https://ejournal.stitsyambtg.ac.id/index.php/nabawi/article/download/112/63/634>

- Rosidin. (2016). *konsep andragogi dalam al-quran* (bayu tara Wijaya, Ed.). Litera Ulul Albab.
- Rusmayadi, G. P., & Ganiadi, M. (2024). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur ' an Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 33 Kademangan. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(2), 409–420.
- Salsabila, Usmaidar, P. N. (2024). Implementasi Ekstrakurikuler Progam Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Langkat. *Journal Idarah At-Ta'lim*, 3(1), 1–11.
<https://jurnal.perima.or.id/index.php/JIA/article/view/630>
<https://jurnal.perima.or.id/index.php/JIA/article/download/630/439>
- Sholihah, N. (2024). Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an terhadap Sikap Keagamaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Maduran Tahun Pelajaran 2022/2023. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 8(1), 86–100.
<https://doi.org/10.14421/panangkaran.v8i1.3271>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2016). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.). Literasi Media Publishing.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (amira dzatin Nabila, Ed.). Deepublish Publisher.
- Surakarta, A., Ridho, A. R., Al, M., Pamungkas, B., Sanusi, M., Thoriq, J., & Azhari, P. (2025). *Pengaruh Penerapan Metode At- Tartil Bil Qur ' an Terhadap Kualitas Bacaan Al- Qur ' an Santri Putri Madrasah Qur ' aniyah*. 1(2), 176–187.
- Susanti, A. (2024). Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Kualitas Hafalan Al Qur'an Santri Tpa Bandar Lampung. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 306–312.
- Yusrizal, Y., & Fitri, A. (2025). Implementasi Tahfiz Qur'an Pada Ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 108–119.
<https://doi.org/10.61082/bunayya.v5i2.525>